

## EKSPLORASI SULAMAN USUS LAMPUNG PADA EVENING DESS

Annisa Dwiarta Pangestuti<sup>1</sup>, Asri Andarini Nurlita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pensisikan Indonesia, Bandung Jawa Barat - UIndonesia

e-mail: artha.annisa@gmail.com<sup>1</sup>, emailpenulis2@domain.ekstensi<sup>2</sup>

---

### INFORMASI ARTIKEL

Received : Maret, 2021  
Accepted : April, 2021  
Publish online : Mei, 2021

---

### A B S T R A C T

*The sulam of the Lampung intestine is one of the cultural heritage of lantern clothing. The making technique has its own technique and takes considerable time to complete. The difficult making made it so that communities in Lampung communities abandoned the craft that in khaw, the sulam existence of the lampung bowel fell and was not of interest to the younger generation. The purpose of this article is to explore lantern bowel sultans in the form of creating new innovations to introduce and appeal to society. As for the methods used in this study, project based learning methods that contain selection of themes, analyses, products design, implementation of production and evaluation for the desired product.*

*Key words : evening dress, sulaman usus Lampung, innovation*

---

### A B S T R A K

Sulam usus Lampung merupakan salah satu warisan budaya berupa busana khas Lampung. Teknik pembuatannyapun memiliki teknik tersendiri dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam penyelesaiannya. Pembuatan yang sulit membuat masyarakat lampung meninggalkan kerajinan ini sehingga di khawatikan eksistensi sulam Usus Lampung turun dan tidak diminati oleh generasi muda. Tujuan artikel ini adalah untuk melakukan eksplorasi sulam usus Lampung dalam bentuk membuat inovasi baru guna memperkenalkan dan memberikan daya tarik pada masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Project Based Learning yang didalamnya berisi pemilihan tema, analisis, rancangan produk, pelaksanaan pembuatan dan evaluasi guna mendapatkan produk yang diinginkan.

Kata Kunci: evening dress, sulam usus Lampung, Inovasi

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, bahasa dan ras suku yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Berbagai macam kebudayaan serta adat istiadat yang masih di junjung dan disimpan oleh masyarakat Indonesia yang terus di lestarikan keberadaannya. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri dalam berbudaya seperti halnya corak dalam pakaian, teknik dalam pembuatan pakaian, dan pakaiannya itu sendiri. Salah satunya berada di Provinsi Lampung.

Masyarakat Lampung terdapat banyak sekali hasil karya serta budaya yang dimiliki oleh masyarakat Lampung seperti halnya tarian adat Lampung, kain khas Lampung, mainan tradisional Lampung, kerajinan tangan serta sulaman yang berkembang di masyarakat Lampung. Salah satu budaya yang diunggulkannya terletak dari sulaman khususnya yakni sulaman usus. Pada dasarnya sulam usus ini adalah teknik dengan menggabungkan sehelai kain yang dibentuk menyerupai usus. Menurut Paraswati ( 2015), disebut sulam usus karena teknik ini merupakan teknik menggabungkan helaian kain yang menyerupai usus yang dibentuk sesuai pola dengan cara disulam menggunakan benang.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan sulam usus ini biasanya terdiri dari bahan kain satin maupun kain sutera. Sifat bahan yang jatuh dan halus memudahkan untuk membuat berbagai macam pola. Penyatuan motif satu dengan yang lainnya biasanya menggunakan benang emas maupun nilon.

Pembuatan sulam usus ini menggunakan teknik yang sudah turun temurun digunakan oleh masyarakat Lampung itu sendiri. Teknik yang digunakan adalah teknik pembuatan dengan sulam tangan. Menurut Arfida (2015), sulam usus dikerjakan dengan cara dirajut menggunakan benang emas dan nilon. Dan terkadang menggunakan koin sebagai hiasannya

Motif dalam sulam usus adalah motif-motif naturalis, geometris dan nongeometris. Menurut pendapat ahli Ernawati (2008), Bentuk naturalis yaitu bentuk yang terinspirasi dari alam. Biasanya berupa benda mati dan hidup. Ataupun lebih jelasnya seperti pemandangan, binatang, tumbuhan, batu-an, awan dan sebagainya.. Sedangkan bentuk geometris adalah bentuknya yang teratur atau terarah sehingga dapat diukur dengan satuan panjang

Sama halnya dengan evening dress, menggunakan kain dengan tekstur yang mengkilap, mewah dan elegan dengan desain yang lebih glamor. Seiring dengan berkembang dan meningkatnya kebutuhan wanita dalam evening dress, hal ini membuat evening dress memiliki berbagai karakter dan beragam jenisnya.

Teknik sulam usus ini jarang diketahui oleh masyarakat umum di karenakan pengerjaannya yang rumit dan memiliki ketelatenan yang tinggi. Hal ini membuat penulis untuk melakukan pembuatan sulaman usus Lampung pada evening dress dengan membuat inovasi baru guna memperkenalkan dan memberikan daya tarik pada masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode Project Based Learning (PBL, metode pembelajaran berbasis proyek yang didalamnya terdapat pemilihan tema, analisis, rancangan produk, pelaksanaan pembuatan dan evaluasi guna mendapatkan produk yang diinginkan. Dengan didukung dengan adanya arsip, majalah, artikel dan jurnal yang relevan yang sedang dikaji. Pengerjaan produk ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni; Mencari ide desain motif geometri sulam usus Lampung dan pengaplikasian pada evening dress, mempelajari pembuatan sulam usus Lampung baik dari bahan dan cara pengerjaannya, merancang busana yang mengacu pada model evening dress yang menonjolkan sulam usus Lampung, membuat moodboard yang ditujukan untuk menentukan arah serta panduan dalam mewujudkan suatu karya busana sehingga karya yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan dan melakukan eksperimen pada kain yang akan digunakan mulai dari pembuatan pola, pemotongan kain, penjahitan, menghias busana dan pengadaan evaluasi pada setiap percobaan pembuatan busana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tema Rancangan

Pemilihan tema adalah hal yang paling penting dalam membuat sebuah produk busana. Tema pada dasarnya sebagai pokok pikiran, karena dalam tema sangat berpengaruh baik dalam desain, jenis kain, warna dan detail yang akan kita gunakan. Tema khusus yang diangkat penulis dalam kajian komperhensif ini adalah eksplorasi sulam usus lampung pada evening dress.

#### B. Konsep Perancangan Karya

Konsep dasar yang diambil dalam pembuatan produk ini adalah sulam usus Lampung yang dimana sulaman ini khas dari daerah Lampung yang diterapkan sebagai garniture pada busana evening dress. Evening dress biasanya menggunakan bahan yang lembut, licin dan jatuh. Untuk pemilihan warnanya sendiri, menggunakan warna scarlet sebagai warna utamanya. Karena memiliki arti yang ceria, emosi dan kekuatan.

Busana yang digunakan merupakan model mermaid dengan atasan bustier. Pada busana ini menggunakan kain jenis armani silk. Pemilihan kain armani silk di rasa cocok digunakan. Dilihat dari model yang ingin di ciptakan karena pada kesempatan ini penulis ingin membuat tipe fitted body pada evening dress tipe ini. Kemudian, pada bagian bustie diberikan garniture sulam usus sampai bagian panggul sisi guna memberikan efek tinggi. Sulam usus Lampung ini menggunakan bahan dengan tone yang lebih tua, karena penulis ingin menonjolkan garniture sulam usus Lampung.

#### C. Sumber Ide

Sumber ide merupakan sebuah rangsangan yang menimbulkan inspirasi dengan memberikan ide baru. Pada kesempatan kali ini, penulis memadukan sulam usus pada busana evening dress. Sulam usus lampung menjadi pilihan utama sebagai garniture dalam pembuatan evening dress. Sulam Lampung merupakan kerajinan khas dari Lampung yang banyak masyarakat umum belum mengetahui. Hal ini, membuat penulis mengangkat sulam usus lampung untuk memberikan inovasi baru mengenai usus lampung ini.

Desain motif yang digunakan dalam usus lampung ini berupa motif geometris ataupun natural. Masyarakat cenderung menggunakan motif natural karena pada zaman dahulu, rakyat Lampung tinggal di dataran tinggi. Sehingga mereka berdampingan dengan alam. Tak dipungkiri lagi bila desain motif yang dipakai cenderung ke alam.

Warna yang diambil sebagai pewarna dasar evening dress ini adalah scarlet. Warna ini termasuk kedalam warna yang digemari untuk tahun 2020 pada tema spring/summer

color 2020. Hal ini mendorong penulis menggunakan warna scarlet. Warna tersebut juga menggambarkan emosional, kekuatan dan keceriaan.

Selain itu juga, penulis terinspirasi dari warna buah kopi yang merupakan salah satu ciri khas lampung. Lampung terkenal akan produksi kopi yang melimpah dengan kualitas terbaik. Kualitas terbaik terlihat dari buah yang berwarna merah.

#### D. Moodboard

Moodboard dilakukan guna menuangkan inspirasi dan ide dalam pembuatan busana. Moodboard biasanya berupa foto maupun sketsa baik dari warna dan bentuk yang berkaitan dengan busana. Proses pembuatannyapun dengan menentukan tema kemudian menyusunnya dalam satu kesatuan.



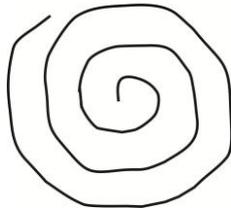
Gambar 1. MoodBoard

Sumber : Dokumentasi Penulis ( 10 Maret 2020)

E. Desain Produk Busana

1. Desain Motif

Desain motif yang digunakan diambil dari bentuk bunga. Motif kemudian disusun secara berulang dan membentuk susunan bunga bertumpuk. Kemudian disatukan dengan teknik sulam agar menyatukan motif satu dengan motif lainnya.



Gambar 2. Desain Motif

Sumber : Dokumentasi Penulis ( 28 April 2020)

2. Desain Busana

Desain adalah rancangan yang ada di pikiran manusia kemudian dituangkan dalam bentuk gambar dengan cara menggambarkan suatu objek sebelum melakukan pembuatan. Sebelum pembuatan suatu karya biasanya dibuat terlebih dahulu sebuah desain. Hal ini bertujuan agar apa yang kita wujudkan akan tetap sama dengan apa yang diharapkan.

Pada desain evening dress ini sulam usus akan diletakkan pada bagian atas busana. Serta menggunakan model backless untuk memberikan kesan sexy pada bagian punggung. Desain produk busana yang diwujudkan dalam model evening dress ini menggunakan bahan armani silk. Adanya tali pada bagian leher ataupun spaghetti stripe

a. Desain Produk



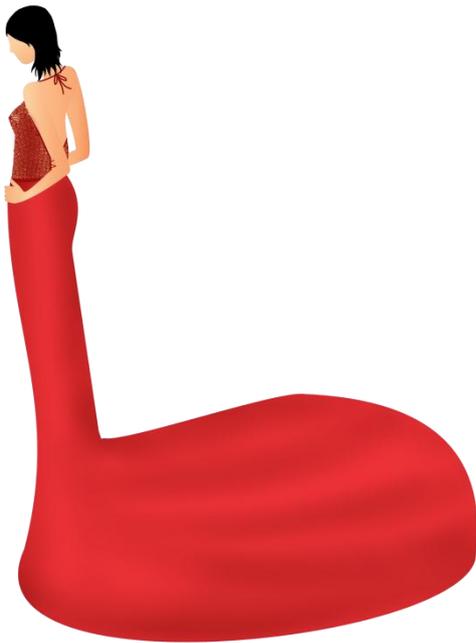
Gambar 3. Desain Produk Tampak Depan  
Sumber : Dokumentasi Penulis ( 3 April 2020)

b. Desain Produk



Gambar 4. Desain Produk Tampak Belakang  
Sumber : Dokumentasi Penulis ( 3 April 2020)

### c. Desain Produk



Gambar 5. Desain Produk Tampak Samping  
Sumber : Dokumentasi Penulis ( 3 April 2020)

### F. Foto Produk



Gambar 6. Produk Sulam Usus Lampung  
Dokumentasi Penulis ( 10 Maret 2020)

### G. Analisis Produk Busana

#### 1. Tekstil

Bahan yang digunakan dalam Bahan yang baik digunakan dalam sebuah busana pesta menggunakan bahan yang istimewa (Sri Widarwati, 2003 : 7). Pembuatan busana ini memerlukan kain armani silk sebagai bahan utama dan asahi sebagai kain furingnya.

##### a) Armani silk

Armani silk termasuk kedalam golongan satin. Karakter yang dimiliki armani silk ini sama dengan kain satin. Yakni memiliki tekstur yang mengkilau dan licin. Selain itu, kain ini memiliki karakteristik yang ringan dan jatuh. Sehingga cocok bila ingin digunakan dalam pembuatan busana fitted body. Kain ini membuat pengguna tetap merasakan dingin bila dipakai. Kain ini dipakai sebagai bahan utama dalam pembuatan busana juga sebagai bahan dasar pembuatan sulam usus.

##### b) Asahi

Asahi merupakan salah satu bagian furing yang digunakan sebagai bahan pelapis suatu busana. Biasanya asahi terbuat dari 100% poliester sehingga terasa sedikit panas namun tetap menyerap keringat. Penggunaan kain ini difungsikan agar jatuhnya sebuah busana terkesan lebih rapih dan mengurangi lekuk tubuh. Pada kesempatan kali ini, busana yang ingin di ciptakan ini memberikan kesan fitted body tetapi mengurangi lekukan pada bagian tubuh.

##### c) Teknik Pembuatan Busana

#### 1.) Pembuatan Busana

Hal yang diperlukan dalam pembuatan busana ini adalah penyiapan alat dan bahan yang diperlukan, yakni pembuatan pola pada kertas pola. Kemudian alat gunting, karbon dan rader untuk memindahkan pola pada kain. Selanjutnya dibutuhkan alat yang mendukung seperti jarum pentul yang berfungsi menahan pola pada kain dilanjut dengan gunting kain. Jika semua alat pendukung sudah tersedia maka hal utama yang harus ada adalah kain dan juga garniture pendukung dalam pembuatan busana.

Berikutnya adalah tahap pemotongan kain. Setelah pemindahan tanda pola dari kertas pola yang sudah kita gambar pada kain, langkah selanjutnya adalah pemotongan kain. Potong kain sesuai dengan pola dengan

peambahan kampuh. Biasanya kampuh pada bagian bawah busana sebesar 3 cm, pada bagian sisi 2 cm dan pada bagian yang memiliki lengkungan 1 cm.

Setelah kain terpotong, tahap berikutnya yang dilakukan adalah proses penjahitan. Proses penjahitan dilakukan dengan menyatukan bagian sisi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemasangan resleting. Kemudian satukan bagian rok dengan bagian sulam usus yang akan dibuat. Untuk mendapatkan hasil yang baik, sebelum dijahit terlebih dahulu penyematan pada setiap tanda pola ataupun menjelujurnya terlebih dahulu.

2.) Pembuatan Fokus Sulam Usus Lampung yang dibuat sesuai karya ilmiah

Pembuatan sulam usus dikerjakan dengan ketelitian yang tinggi. Hal ini terlihat dari hasil yang ditawarkan. Setiap bagian dari sulam usus ini dikerjakan dengan tangan ataupun hand made sehingga memiliki harga yang cukup fantastik. Berikut merupakan langkah pembuatan sulam usus Lampung.

Langkah Pembuatan	Foto Dokumentasi
Gambar pola yang diinginkan	
Potong kain dengan arah miring sebesar 2 cm	
Satukan kain serong dengan cara dijahit setiap sisinya	
Balik untuk membuatnya seperti sengkeli	
Letakkan sengkeli sesuai dengan pola yang telah digambar kemudian dijelujur agar tidak goyang	
Setelah dijelujur, isi dengan sulaman berbetuk X dengan penuh.	

d.) Pemeliharaan Busana

Pemeliharaan busana ini dilakukan agar busana tetap bertahan dengan jangka panjang. Pemeliharaan yang benar dapat menghindari dari rusaknya busana. Baik disebabkan oleh hewan, jamur, maupun kegiatan kita dalam mencucinya. Pencucian busana dilakukan dengan cara dry cleaning. Dry cleaning atau yang sering kita dengar dengan cuci kering adalah pada proses pencuciannya dengan teknik tersendiri. Dry cleaning dilakukan dengan bahan kimia tertentu. Pengerjaannya menggunakan teknik tertentu dengan alat yang khusus digunakan dalam pengerjaan dry cleaning ini. Hal ini dilakukan untuk menghindari rusaknya sulaman usus yang telah dibuat.

Selain itu dalam proses pengepresan menggunakan alat berupa setrika uap. Setrika uap ini berbeda dengan setrika lainnya. Plat yang digunakan dalam setrika uap berbeda dengan yang lainnya. Selain menghasilkan panas, plat ini juga dapat mengeluarkan uap sehingga panas yang diberikan menjadi rata. Uap yang dikeluarkan bisa sekaligus menjadi pelicin pada saat proses pengepresan. Setrika uap banyak digunakan dalam pengerjaan di bidang busana karena dapat menghindari kerusakan pada busana. Baik dalam segi warna dan garniture yang ada.

e.) Sasaran Pasar

Busana ini dibuat dan diajukan sebagai sasaran pasar untuk wanita usia 20-28 tahun dengan karakteristik tubuh yang langsing dan tinggi. Selain itu juga, busana ini ditujukan untuk orang dengan kepercayaan diri yang tinggi, hal ini disebabkan busana yang dibuat bermodel backless yang akan memberikan kesan sexy pada bagian belakang tubuh. Busana ini cocok digunakan pada acara resmi dengan tema indoor karena adanya train yang panjang.

**SIMPULAN**

Sulam usus Lampung adalah busana dari Propinsi Lampung yang dikerjakan dengan cara dirajut dengan menggunakan benang nilon ataupun benang emas. Awalnya busana ini dipakai untuk membuat *cape* pada acara pernikahan. Kemudian berkembang untuk menjadi busana pesta. Biasanya busana ini hanya digunakan oleh kalangan orang tua karena dianggap kolot ataupun *outfashion*. Pengerjaannya yang membutuhkan waktu cukup lama dan ketelitian yang cukup tinggi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak dalam tururt serta membantu dalam pembuatan jurnal ini berupa masukan-masukan dalam penyelesaian. saya sampaikan kepada Ibu Asri Andarini Nurlita S.Pd., selaku dosen pembimbing dan ibu Dr. Marlina, M.Si. dan Feny Puspitasari, S.Pd., M.Ds. sebagai Dosen Mata Kuliah Kajian Komperhensif Bidang Busana.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Isnawati, Leni Z. (2017). Etnomatematika Pada Motif Sulam Usus dalam Bahasan Geometri. Bandar Lampung : Raden Intan
- [2] Jenks, Chris. (2007). Culture Studi Kebudayaan. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- [3] Marlianti, Mira dan Handayani, Wuri . 2017. Klasifikasi Teknik Stitching Sulaman Sebagai Surface Design Tekstil. Bandung : ISBI
- [4] Okthiara, Sonya. dkk. (2014). Deskripsi Industri Kerajinan Sulam Usus di Desa Natar. Bandar Lampung : Raden Intan
- [5] Paraswati, Era. (2015). Kebaya Dengan Teknik Sulam Usus. Yogyakarta : Perpustakaan ISI Yogyakarta
- [6] Pratiwi, Widia. (2017). Pengembangan Modul Pemeliharaan Bahan Tekstil untuk Siswa kelas X Busana Butik SMK Diponegoro Depok Yogyakarta. Yogyakarta : UNY
- [7] Riyanto, Arifah A. (2003). Desain Busana. Bandung:Yampedo
- [8] Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). Nirmana. Yogyakarta : Jayasutra
- [9] Septilia, Arfida dan Sabili, Halim. Perancangan Aplikasi Database Penjualan Pada Kerajinan Sulam Usus Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Jurnal Teknik Informatika
- [10] Yati, Anggi Rizki. 2018. Analisis Etos Kerja Pengrajin Sulam Usus Dalam Mningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. Bandar Lampung : Universitas Negeri Islam Lampung Referensi dari Websites